

RINGKASAN

Karya penelitian ini merupakan penelitian di bidang investasi pasar modal, secara khusus meneliti dampak yang ditimbulkan oleh Federal Reserve Pelonggaran Kuantitatif pada periode 2008-2014 terhadap pasar saham Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak dari Federal Reserve Pelonggaran Kuantitatif terhadap indeks pasar modal Indonesia dengan menganalisis dasar-dasar internal makroekonomi yang berproxikan nilai tukar, suku bunga, inflasi, dan produk domestik bruto (PDB). Pasar saham Indonesia diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Terdapat 84 observasi data runtut waktu dan 4 indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan model empiris Multiple Linear Regression, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar USD/IDR memiliki dampak negatif signifikan terhadap fluktuasi harga indeks saham di IHSG, suku bunga SBI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga indeks saham di IHSG, inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga indeks saham di IHSG, dan PDB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga indeks saham di IHSG selama periode Federal Reserve Pelonggaran Kuantitatif di Amerika Serikat pada 2008-2014.

Hasil penelitian ini berkontribusi pada penelitian yang akan datang sebagai acuan baru terkait perkembangan pasar saham dalam sudut pandang makroekonomi. Beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan dampak dari sebuah fenomena internasional terhadap kinerja pasar saham Indonesia yang digambarkan dalam IHSG. Fenomena Federal Reserve Pelonggaran Kuantitatif juga sangat penting bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk diimplementasikan di pasar saham Indonesia dalam rangka membangun kestabilan ekonomi dan iklim investasi.

Kebijakan moneter yang luar biasa ini tidak hanya dilaksanakan oleh Federal Reserve dan menjadi fenomena pada saat ini saja, akan tetapi juga memiliki kemungkinan untuk terjadi dan berkontribusi di masa depan.

Kata Kunci : Federal Reserve Pelonggaran Kuantitatif; Fundamental Makroekonomi; Indeks Harga Saham Gabungan; Efek Spillover; Regresi Linear Berganda.

SUMMARY

This research is a study on capital market investment, particularly studies on the impact of Federal Reserve Quantitative Easing towards the Indonesian stock market. This study was to explain the impact of the Fed quantitative easing on the aggregate Indonesian stock market index by analyzing the internal macroeconomic fundamentals proxy by exchange rate, interest rate, inflation, and gross domestic product (GDP). The subject of this study is Jakarta Composite Index in Indonesian Stock Exchange. There were 84 observations of time series data and 4 indicators used in this research.

By using the empirical model of Multiple Linear Regression analysis, the result shows that USD/IDR exchange rate has a negative significant effect towards the JCI price movement, Certificate of Bank Indonesia (SBI) interest rate has no significant effect towards the JCI price movement, Inflation has a positive significant effect towards the JCI performance, and gross domestic product (GDP) has a positive effect towards the JCI price movement during the period of U.S. quantitative easing in 2008-2014.

These findings will contribute to the future research as an additional reference regarding the development of stock market in aggregate economy point of view. Several factors taken from macroeconomic fundamentals such as the exchange rate, inflation, interest rate, and GDP to express the impact of an international phenomenon, called as Federal Reserve Quantitative Easing, in 2008-2014 towards the performance of Indonesian stock market reflected by Jakarta Composite Index.

The phenomenon of Fed QE is also essential for government to consider several monetary and fiscal policy determination that will be implemented based on the financial market conditions in order to create a stable investment. This particular monetary policy conducted by the Fed will not be just a trend in the given time of this research, but also can possibly occur in the future.

Keyword : Federal Reserve Quantitative Easing; Macroeconomic Fundamentals; Jakarta Composite Index; Spillovers Effect; Multiple Linear Regression.